

**POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT  
LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN PERIODE 2018-2020**



**Oleh:  
LUTHFIANISA AFIFAH ZULKIFLI  
24185649A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

**POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT  
LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN PERIODE 2018-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
Derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)  
Program Studi S1-Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :**

**Luthfianisa Afifah Zulkifli  
24185649A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

### **POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERIODE 2018-2020**

Oleh :

**Luthfianisa Afifah Zulkifli**  
**24185649A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 24 Januari 2022

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. KA. Oetari, S. U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M. Sc.  
NIP/NIS: 1200409012097

Pembimbing Pendamping

apt. Carolina Eka Waty, M. Sc.  
NIP/NIS: 1201807162233

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.
2. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm, M.Sc.
4. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc.

1..

3.....

4.....

## MOTO DAN PERSEMBAHAN



“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang memiliki derajat tinggi jika kamu beriman”

(QS Al-Imran:139)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Hidup itu seperti meleleh dalam harmoni yang panjang, jika kita dapat melewatinya kita mungkin akan lebih dari indah”

(EXO)

“Meski kamu mengejar sesuatu yang diimpikan orang lain maka semua itu akan menjadi semakin kecil seperti pakaian yang tidak muat, lalu kamu akan mengatakan ‘ini salahku’ kemudian katakanlah pada diri sendiri bahwa kamu tidak akan menyerah”

(NCT)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil’Alamin dan terimakasih kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih :

1. Ayah Rian Zulkifli, Mama Triyanuarsi yang tiada henti memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan.
2. Kakak Rara Putri Audia, Adek Haziq Izzan Hadrian yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis bisa semangat menjalani segala rintangan yang harus dihadapi.

3. Tante Yuyun Ernawati dan Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Rara, Wiwin, Nilam, Anjar, Yaya dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan mau direpotkan selama pengerjaan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman teori 5 dan semua teman angkatan 2018 S1 Farmasi Universitas Setia Budi terima kasih untuk semuanya dan tetap semangat.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfianisa Afifah Zulkifli

Nim : 24185649A

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : Potensi Interaksi Obat Antidiabetik Oral Dengan Obat Lain Pada Resep Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan Periode 2018-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2022



Luthfianisa Afifah Zulkifli

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas semua rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi dengan Judul, **“POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERIODE 2018-2020”**.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang bersangkutan baik secara moril maupun material, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih. Kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof . Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M. Sc selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Carolina Eka Waty, S.Farm. M.Sc selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S. Farm., M.Si. selaku penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
6. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si. selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.
7. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S. Farm, M.Si. selaku penguji ketiga yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lebih baik.

8. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Setia Budi.
9. Pihak Puskesmas Sukadamai Lampung Selatan yang telah memberikan izin mengambil data rekam medik serta melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini ada banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga keberadaan skripsi ini berguna bagi mahasiswa Sarjana Farmasi dan semua orang yang membacanya.

Surakarta, Januari 2022.

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN .....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Perumusan Masalah .....	19
C. Tujuan Penelitian .....	20
D. Kegunaan Penelitian.....	20
BAB II.....	21
TINJAUAN PUSTAKA .....	21
A. Diabetes Mellitus.....	21
1. Definisi .....	21
2. Klasifikasi.....	21
3. Etiologi .....	22
4. Epidemiologi .....	23
5. Patofisiologi.....	23
6. Diagnosis .....	24
7. Algoritma.....	25
8. Terapi non farmakologi .....	29

9. Terapi farmakologi .....	29
B. Interaksi Obat .....	32
1. Definisi .....	32
2. Mekanisme Interaksi Obat.....	32
3. Derajat Keparahan Interaksi .....	35
C. Puskesmas .....	35
D. Rekam Medik .....	37
E. Landasan Teori.....	38
F. Kerangka Konsep .....	39
G. Keterangan Empiris.....	40
BAB III .....	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Populasi dan Sampel .....	41
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	41
B. Variabel Penelitian .....	42
1. Variabel bebas .....	42
2. Variabel terikat .....	42
3. Variabel terkendali .....	42
C. Definisi Operasional.....	42
D. Alat dan Bahan.....	43
1. Alat .....	43
2. Bahan .....	43
E. Teknik Sampling dan Jenis Data.....	44
1. Teknik sampling .....	44
2. Jenis data .....	44
F. Jalannya Penelitian.....	44
1. Persiapan .....	44
2. Skema .....	46
G. Analisis Data .....	46
BAB IV .....	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Izin Penelitian.....	47
B. <i>Ethical Clearance</i> .....	47

C. Deskripsi Sampel .....	47
D. Karakteristik Subyek Penelitian .....	47
1. Karakteristik berdasarkan usia .....	47
2. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin .....	49
3. Distribusi penyakit penyerta dan komplikasi .....	50
E. Profil Penggunaan Obat .....	51
F. Studi Potensi Interaksi Penggunaan Obat Antidiabetes Oral .....	57
BAB V .....	65
KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Kriteria diagnosis diabetes mellitus .....	25
2. Daftar obat antidiabetik oral.....	31
3. Data yang diambil dari Rekam Medik .....	45
4. Analisis yang dilakukan .....	45
5. Persentase pasien DMT 2 berdasarkan umur di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan.....	48
6. Persentase pasien DMT 2 berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan Periode 2018-2020 .....	49
7. Persentase pasien DMT 2 berdasarkan komplikasi dan penyakit penyerta di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan .....	50
8. Persentase pasien DMT 2 berdasarkan obat-obat antidiabetes di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan.....	52
9. Obat-obatan selain antidiabetik oral yang diberikan pada pasien DMT 2 di Puskesmas Sukadamai periode 2018-2020 .....	56
10. Jumlah kejadian interaksi obat pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Sukadamai periode 2019-2020 .....	57
11. Persentase pasien diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan mekanismenya di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.....	58
12. Mekanisme interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sukadamai periode 2019-2020 .....	59
13. Persentase pasien diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan derajat keparahannya di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.....	62
14. Sifat interaksi obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Sukadamai periode 2018-2020 .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Algoritme pengelolaan DM tipe 2 terdiagnosis menurut PERKENI (2019) ....	27
2. Kerangka konsep.....	40
3. Skema jalannya penelitian.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Surat izin penelitian tugas akhir fakultas .....	70
2. Surat keterangan selesai penelitian .....	71
3. <i>Ethical clearance</i> .....	72
4. Perhitungan menggunakan Rumus Slovin .....	73
5. Karakteristik pasien Diabetes Melitus tipe 2 .....	74
6. Data primer.....	77
7. Interaksi yang terjadi.....	101

## DAFTAR SINGKATAN

PTM	Penyakit tidak menular
DM	Diabetes mellitus
PM	Penyakit metabolik
DRP	<i>Drug related problem</i>
DMT2	Diabetes mellitus tipe 2
TTGO	Tes toleransi glukosa oral
NGSP	<i>Nasional glycohaemoglobin standarization program</i>
TGT	Toleransi glukosa terganggu
GDPT	Glukosa darah puasa terganggu
OHO	Obat antihiperglikemia oral
TZD	Tiazolidinedion
PPAR	<i>Peroxisome proliferator activated receptor</i>
GIP	<i>Glucose-dependent Insulinotropic Polypeptide</i>
GLP	<i>Glucagone-like Peptide</i>
UKM	Upaya kesehatan masyarakat
UKP	Upaya kesehatan perseorangan
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Akut

## INTISARI

**LUTHFIANISA, A. Z, 2021. POTENSI INTERAKSI OBAT ANTIDIABETIK ORAL DENGAN OBAT LAIN PADA RESEP PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SUKADAMAI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERIODE 2018-2020, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang telah menjadi permasalahan kesehatan di dunia maupun Indonesia. Terapi antidiabetik oral dapat diberi kepada individu yang menderita DM serta memiliki kadar glukosa darah puasa sebesar  $>126$  mg/dL. Tujuan dari penelitian guna mengetahui gambaran persepsian obat DMT 2 serta guna mengetahui potensi interaksi obat yang terjadi pada pengobatan DMT 2 di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental observasional dengan rancangan penelitian deskriptif retrospektif. Pengambilan data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosis riwayat penyakit DM tipe 2 yang diberikan obat antidiabetik oral dan pasien rawat jalan. Kriteria eksklusi meliputi pasien yang tidak memiliki penyakit diabetes mellitus, persepsian obat yang tidak lengkap dan rusak, serta pasien diabetes mellitus tipe 2 yang telah meninggal. Analisis data interaksi obat menggunakan buku *Stockley's Drug Interaction*, aplikasi *Drug.com*, serta aplikasi *Medscape.com*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat 70,83% (68 kasus) dari 96 pasien DMT 2 yang berpotensi mengalami interaksi obat. Berdasarkan derajat keparahan yang paling banyak terjadi yaitu *moderate* yaitu 57,47% (50 kasus). Kejadian interaksi obat yang paling banyak adalah melalui mekanisme farmakodinamik yaitu 66,67% (58 kasus).

---

Kata kunci : Antidiabetik oral, Diabetes Mellitus Tipe 2, Interaksi Obat, Resep



## ABSTRACT

**LUTHFIANISA, A. Z, POTENTIAL INTERACTIONS OF ORAL ANTIDIABETIC DRUG WITH OTHER MEDICINE IN PRESCRIPTION OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN SUKADAMAI PUBLIC HEALTH CENTER SOUTH LAMPUNG REGENCY 2018-2020, FACULTY OF PHARMACEUTICAL SKRIPSI, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease that has become a health problem in the world and in Indonesia. Oral antidiabetic therapy can be given to individuals who suffer from DM and have fasting blood glucose levels of >126 mg/dL. The purpose of the study was to determine the description of DMT 2 drug prescribing and to determine the potential for drug interactions that occur in the treatment of DMT 2 at the Sukapeace Health Center, South Lampung Regency for the 2018-2020 period.

This research is an observational non-experimental research with a retrospective descriptive research design. Data collection was based on inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria included patients with a history of type 2 DM who were given oral antidiabetic drugs and outpatients. Exclusion criteria included patients who did not have diabetes mellitus, incomplete and damaged drug prescriptions, and patients with type 2 diabetes mellitus who had died. Drug interaction data analysis used Stockley's Drug Interaction book, Drug.com application, and Medscape.com application.

Based on the research that has been done, it was found that there were 70.83% (68 cases) of 96 DMT 2 patients who experienced drug interactions. Based on the degree of severity, the most common was moderate, namely 57.47% (50 cases). The most occurrence of drug interactions is through pharmacodynamic mechanisms, namely 66.67% (58 cases).

---

**Key words** : Drug Interaction, Diabetes Mellitus Type 2, Oral Antidiabetic, Recipe

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyakit Tidak Menular atau akronim dari PTM ialah hal ini sudah menjadi permasalahan kesehatan yang kerap berlangsung pada negara Indonesia. Kejadian tersebut diisyaratkan dengan terdapatnya motif penyakit berdasarkan epidemiologi oleh penyakit yang bisa menular menuju kepada penyakit yang tidak bisa ditularkan dimana secara global meningkat di dunia begitu juga di Indonesia. Penyakit ini merupakan penyebab kematian serta kasus paling banyak dijumpai, bahkan masuk ke dalam sepuluh besar, antara lain penyakit diabetes mellitus (DM) serta penyakit metabolik (PM) (PERKENI, 2019).

Curtis *et al.*, 2017, menyatakan diabetes mellitus (DM) ialah penyakit dengan uniknya metabolik kemudian diisyaratkan melalui adanya pertahanan pada kegiatan aksi insulin, sehingga sekresi insulin belum dapat memenuhi, ataupun manifestasi klinis yang merupakan situasi pada saat hiperglikemia. Sebagian jenis penyakit diabetes mellitus diakibatkan karena adanya interaksi lingkungan genetik serta faktor-faktor lingkungan. Menurut etiologi dari diabetes mellitus, aspek yang berfungsi menimbulkan hiperglikemia mencakup penyusutan sekresi hormon insulin, penyusutan pemakaian glukosa, serta peningkatan produksi glukosa (PERKENI, 2015).

Penderita diabetes mellitus mendapatkan penyembuhan melalui farmakologi yang diberi jika kandungan glukosa darah tidak memenuhi target maka yang harus dilakukan ialah mengubah *lifestyle*. Pengobatan antidiabetik oral adalah pengobatan farmakologi guna menanggulangi penyakit diabetes mellitus tipe 2. Penderita menggunakan terapi untuk diabetes mellitus seperti terapi antidiabetik utama serta terapi perpaduan dari dua antidiabetik oral. Obat antidiabetik oral merupakan senyawa yang dapat menurunkan kadar glukosa darah dan diberikan secara oral. Penggunaan obat antidiabetik oral dapat terjadi interaksi dengan obat-obat tertentu yang digunakan oleh pasien. Pengobatan antidiabetik oral dapat diberi pada individu yang menderita penyakit tersebut mempunyai kadar gula darah puasa sebesar  $> 126$  mg/dL. Golongan obat diabetes mellitus

oral terdapat di Indonesia seperti glinid, obat golongan biguanid, penghambat alfa-glukosidase, sulfoniurea, penghambat SGLT-2, penghambat DPP-IV, dan tiazolidindion. Di antara sebagian kategori obat antihiperqlikemia oral metformin ialah paling sering dipakai, kemudian golongan sulfonilurea (PERKENI, 2011).

*Drug Related Problem* (DRP) merupakan beberapa kejadian timbul ketika penderita diberikan obat dalam pengobatan, terdapatnya obat dengan tidak adanya indikasi yaitu interaksi obat serta penderita gagal dalam memperoleh obat dikarenakan beberapa faktor lainnya. *Drug Related Problem* (DRP) mempunyai beberapa jenis antara lain interaksi obat, indikasi butuh obat, obat yang salah, dosis terlalu berlebih dan dosis kurang, obat tanpa indikasi yang sesuai (Hidayati *et al.*, 2018).

Interaksi obat ialah permasalahan yang berkaitan dengan DRP yang dapat dikategorikan pada suatu peristiwa pemberian obat yang bisa memberi pengaruh *outcome* klinis pada penderita. Adanya relasi ataupun interaksi obat muncul disaat farmakokinetika (farmakodinamika) obat dalam tubuhnya dipengaruhi dari salah satu bahkan zat yang lebih mampu melakukan interaksi (Hidayati *et al.*, 2018).

Menurut penelitian dari Geografi *et al.* (2020) mengenai kemampuan berinteraksi obat yang terjadi terhadap pasien atau penderita rawat inap diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta hipertensi pada periode tahun 2020 dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 71 macam dengan angka kejadian berjumlah 124 kasus. Kategori mayor sebanyak 5% serta pada interaksi moderat sebanyak 95%. Penggunaan antihiperqlikemik secara bersamaan dengan antihipertensi memiliki potensi yang akan menimbulkan interaksi antar obat sebanyak 23% dengan jumlah 30 kasus (Geografi *et al.*, 2020). Mengacu pada penelitian dari Kurniasih *et al.*, (2019) tentang penggambaran berinteraksinya obat diabetes mellitus oral terhadap obat lainnya dalam resep penderita diabetes mellitus tipe 2 pada apotek di Bandung Utara menggunakan 139 lembar resep yang digunakan untuk penelitian dan memenuhi kriteria inklusi, diperoleh hasil sebesar 22,30% memiliki potensi adanya berinteraksinya obat kemudian 77,70%

tidak memiliki potensi interaksi obat. Proses berinteraksi obat paling dominan ialah farmakokinetik sebesar 90,32%. Kemudian skala parahnya interaksi obat ditemukan yaitu di skala minor sebesar 32,26% serta moderat sebesar 67,74% (Kurniasih *et al.*, 2019).

Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah pasien diabetes mellitus tipe 2 adalah salah satu hal kronis yang berada pada posisi sepuluh tertinggi untuk penyakit serta yang menderitanya pun semakin meningkat tiap tahun. Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan adalah contoh instansi Pemda dengan dimanfaatkan untuk warga sekitar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Pada pengobatan di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan diadakan pengobatan melalui konsumsi obat antidiabetik oral selaras dengan kategori sulfoniurea yakni glibenklamid serta kategori yang menghambat glukoneogenesis seperti metformin. Analisis terhadap adanya interasi ataupun relasi obat terhadap penderita rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 pada Puskesmas penting untuk dilakukan sebagai bahan evaluasi dalam rangka menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal (Geografi *et al.*, 2020).

Berdasarkan dari literatur yang telah dilakukan oleh Geografi *et al.*, (2020) peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian terkait potensi interaksi obat antidiabetik oral dengan obat lain pada resep pasien diabetes mellitus tipe 2 pada puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020. Tujuan dilakukannya analisis interaksi obat di puskesmas guna mengetahui gambaran peresepan obat diabetes mellitus serta guna mengetahui potensi relasi obat berada pada penyembuhan penyakit diabetes mellitus tipe 2 dalam puskesmas.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran peresepan obat antidiabetik oral dengan obat lain pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020 ?

2. Bagaimana potensi interaksi obat yang terjadi pada pengobatan Diabetes Mellitus tipe 2 yang menggunakan obat anti diabetik oral dengan obat lain di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran persepsian obat antidiabetik oral dengan obat lain pada Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.
2. Tujuan penelitian untuk mengetahui potensi interaksi obat yang terjadi terhadap pengobatan Diabetes Mellitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik oral dengan obat lain di Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan periode 2018-2020.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian yang telah disusun sebelumnya, adapun kegunaan dari pelaksanaan penelitian berikut, yakni :

1. Manfaat bagi Puskesmas

Sebagai salah satu sumber serta anjuran bagi Puskesmas Sukadamai Kabupaten Lampung Selatan dalam hal evaluasi peristiwa berinteraksinya obat yang digunakan untuk penderita diabetes mellitus tipe 2 yang diberikan obat antidiabetik oral pada tahun 2018-2020. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi terhadap sistem pelayanan pemberian obat kepada penderita diabetes mellitus tipe 2 diberikan obat antidiabetik oral di tahun 2018-2020.

2. Manfaat bagi peneliti serta peneliti lain

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan serta tolak ukur bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang akan datang.